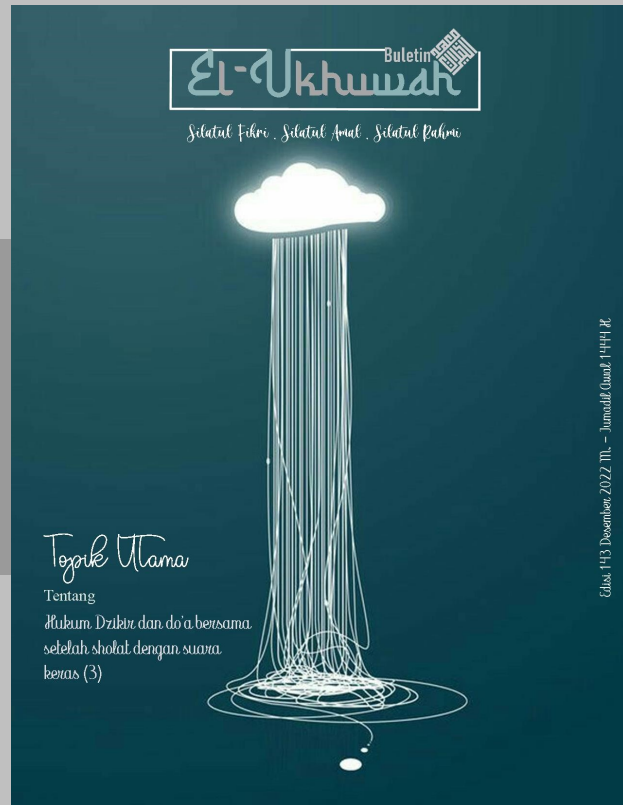


Coo Ming



Soo M



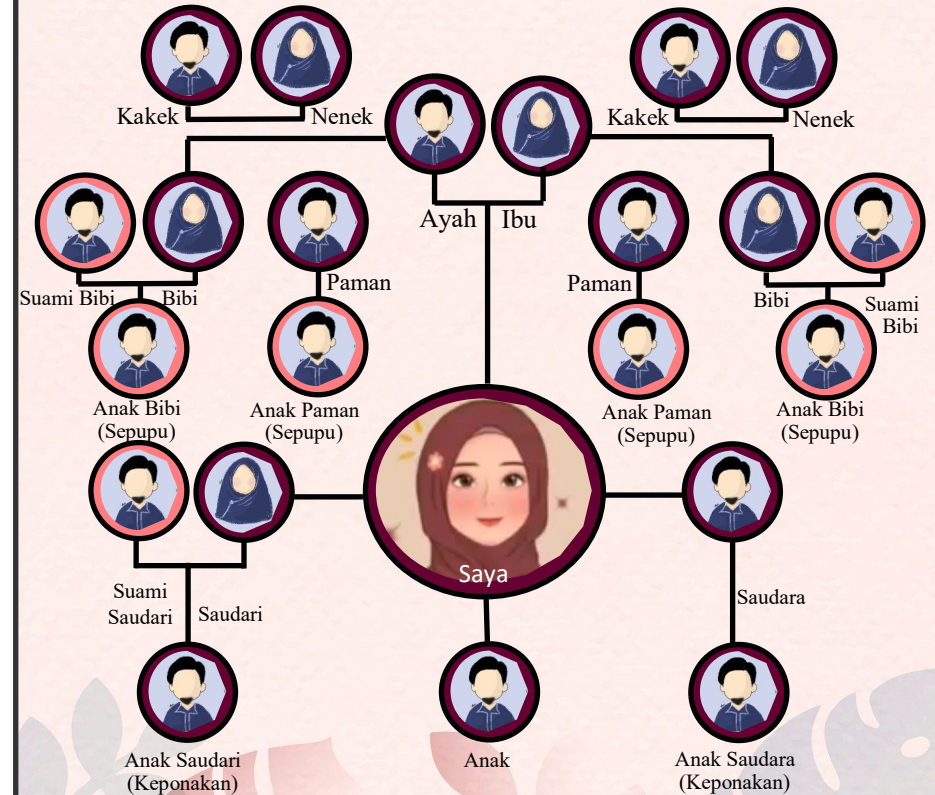
EL-UKHUWAH

Daftar Isi • November 2022

Daftar Isi	2
Salam redaksi	4
Topik utama	5
Agenda	11
kissam	13
Info Kesehatan	22
Remember me	24
Karya Santri	25
Info umum	26
Typography	28
Infography	31



Siapakah mahram Kita dari nasab ?



Haram bersentuhan yang bukan mahram



bukan mahram



mahram

TETAP TEGUH

SEMANGAT...!!!!

Satu kata yang akan selalu aku ingat sepanjang perjalananku

Menghadapi lika-liku kehidupan yang fana.

Mencoba tetap teguh menerima segala pembicaraan yang terdengar

Bising di telinga.

Terkadang aku merasa dunia ini begitu indah, tapi... Nyatanya pemikiranku salah, tak seindah yang ku bayangkan begitu pahit dunia yang kurasa, saat diri ini merasa mencoba untuk menolak perasaan hati yang begitu kecewa, mengetahui kenyataan yang begitu sakit yang ku rasakan saat ini.

Hatiku sangat sedih, Menangis tanpa henti, tapi aku tak ingin orang lain tahu akan segala kesedihan yang ku rasa, akan ku jalani hidupku seperti biasa, penuh dengan canda dan tawa, berperilaku seperti tidak ada beban dalam hidup.

Karena aku yakin, kehidupan adalah anugerah dari tuhan yang

Harus kujalani dengan penuh keikhlasan.

@Nuril_M01



BULETIN EL-UKHUWAH merupakan media tulis yang diterbitkan oleh **Pustaka Al-Khoirot Pondok Pesantren Al-Khoirot putri**

Karangsuko Pagelaran Malang 65174 Jatim. sebagai wahana kreatifitas santri putri dalam bidang da'wah bil qalam dan dengan tujuan untuk semakin meningkatkan kemampuan naral kritis santri dan kemampuan jurnalistiknya. Sehingga ke depannya santri diharapkan akan semakin kompetitif.

Pondok Pesantren Al-Khoirot (PPA) merupakan sebuah ponpes salaf dan modern yang berlokasi di Jl. KH. Syuhud Zayyadi 01 Karangsuko Pagelaran, Malang 65174 Jawa Timur. **Didirikan oleh KH. Syuhud Zayyadi** pada tahun 1963 Masehi dan putri berdiri



Tim Penerbit Al-Khoirot putri

Penasehat :

Seluruh dewan pengasuh PPA.

Pembimbing :

Nyai Juwairiyah Arifin

Nyai Chusnia Khoirotus Saadah,

Pemimpin Redaksi :

Ifitah Maslihah .

Sekretaris Redaksi :

Ananda Kasih Aulia

Nuril Maulidah

Lokasi dan alamat pos: Jalan Kyai Syuhud No. 01 Karangsuko, Pagelaran, Malang 65174 Jawa Timur.

Email: Alkhoirot@gmail.com

Website: www.alkhoirot@gmail.com

NSPP (Nomor Statistik Pesantren): 510 33 5070131

Kantor Putri: 0858-1500-0572

Putri: 0857-8584-3555 MA

Putri: 0857-5574-6518 MTs

Email Putri: putri@alkhoirot.com

Laman Situs: Pondok Putri

Laman Facebook: Ponpes Putri



SALAM REDAKSI

D **Z** **K** **O** **R**

Assalamu'alaikum . Wr. Wb.

Salam redaksi

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Kami team redaksi bulletin EI - Ukhuwah, kali ini menghadirkan sebuah bulletin. Kami selalu berusaha untuk memberikan informasi yang bermanfaat, menarik dan mengembangkan ide ide yang selalu memotivasi untuk berkreasi.

Kali ini team redaksi EI - Ukhuwah menghadirkan sebuah bulletin dengan topik utama berjudul “ Kerudung, Jilbab, Cadar, dan batas batas aurat wanita“. Kami berharap dengan adanya bulletin ini, dapat mem-

Akhir kata, team EI - ukhuwah mohon maaf apabila ada kesalahan baik perkataan maupun dalam penulisan. Kami menerima kritik dan saran bagi pembaca.

Selamat membaca,

Wassalamu'alaikum wr.wb

hu

h

Typography

Daily Instagram Stories



Tumbuhlah Sebagaimana Yang kau inginkan

Tetaplah menjadi diri sendiri yang mau tumbuh dan bertambah baik. Berusahalah untuk tidak terjebak selalu memenuhi komentar atau ekspektasi orang lain. Namun, lebih nyaman menjalani kehidupan kita sendiri

Typography by _150302

November.Month_



Hukum Dzikir dan do'a bersama setelah sholat dengan suara keras (2)

Dzikir dengan Keras dan Suara Pelan, Mana yang lebih Utama?

Dzikir dengan suara keras setelah shalat sudah menjadi kebiasaan umat sejak zaman Rasulullah. Hal ini ditegaskan oleh Sahabat Ibnu Abbas:

عن ابن عباس رضي الله عنهما :
(أَنَّ رَفَعَ الصَّوْتِ بِالذِّكْرِ حِينَ
يُتَصَرَّفُ النَّاسُ مِنَ الْمَكْتُوبَةِ كَانَ
عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ) وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : " كُنْتُ أَعْلَمُ
إِذَا انْتَصَرَفُوا بِذَلِكَ إِذَا سَمِعْتُهُ "

takbir.”²²

Kedua hadits di atas menunjukkan bahwa berdzikir setelah shalat fardhu dan dengan suara keras itu adalah amaliah Rasulullah dan para Sahabat. Dan karena itu dianggap amaliah yang wajib itu terjadi pada masa Rasulullah.” Ibnu Abbas berkata: “Aku tahu jamaah shalat selesai ketika aku mendengar suara dzikir.”²¹

Pada riwayat lain, Ibnu Abbas berkata:
كُنْتُ أَعْرِفُ انْقِضَاءَ صَلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالتَّكْبِيرِ

“Aku tahu selesainya shalat Nabi dengan adanya suara takbir.”²⁴

Ibnu Hajar Al-

Asqalani dalam menjelaskan maksud hadis di atas menegaskan: “Hadits ini menunjukkan atas bolehnya berdzikir dengan suara keras setelah shalat.”²⁵ Menurut Al-Asqalani, pemahaman ini disepakati oleh jumhur ulama termasuk Imam Bukhari dan Muslim.²⁶ Guru dan murid yang kedua kitab kumpulan haditsnya, *Sahih Bukhari* dan

²¹HR Bukhari (841) dan Muslim (583)

²²HR Bukhari (842)

²³Dalam artian mendapat pahala apabila dilakukan, tidak mendapat dosa apabila ditinggalkan.

²⁴Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Bari*, hlm. 2/378. Teks asal:

فيه الإبانة عن صحة ما كان يفعله بعض الأمراء من التكبير عقب الصلاة

²⁵Ibid.

²⁶Ibid

“ A Typography story series

Its Time to Muhasabah

Pesan Untuk Sang Pendosa Ini

Sudah,, Jangan selalu merasa jadi korban dalam ceritamu sendiri,,
Sejatinya penyebab kau terluka adalah dirimu sendiri,,
Kau terlalu berekspetasi tinggi kepada manusia lain agar ia patuh atas apa yang kau mau,,
Ingat, jangan selalu merasa menjadi kayu yang di makan habis oleh api,,
jika nyatanya Api itu dirimu sendiri

Pict By Senja Di Langit Al-Khoirot

Quote By _15302

Sahih Muslim, menjadi rujukan utama sumber syariah setelah Al-Quran.

Imam Nawawi dalam Syarah Muslim menyatakan tentang hadits ini:

هذا دليل لما قاله بعض السلف أنه يستحب رفع الصوت بالتكبير والذكر عقب المكتوبة ومن استحبه من المتأخرين ابن حزم الظاهري

“Hadits ini menjadi dalil atas pandangan sebagian generasi Salaf bahwa sunnah mengeraskan suara dengan takbir dan dzikir setelah shalat wajib. Sebagian ulama muta’akhirin yang menganggap sunnah adalah Abu Daud Al-Zhahiri.”²⁷

Termasuk yang menganggap sunnah adalah Ibnu Taimiyah, seorang ulama pelopor gerakan Salafi dan secara fikih bermazhab Hanbali.²⁸ Dalam *Al-Fatawa Al-Kubro* ia menegaskan: “Sunnah mengeraskan suara dengan bacaan *tasbih* dan *tahmid* (tapi) tidak takbir.”²⁹

Dzikir Keras dan Pelan tergantung Situasi

Ibnu Abidin, ulama mazhab Hanafi, menyatakan bahwa antara mengeraskan dan memelankan suara itu tergantung kondisi mana yang membawa maslahat. Kalau tidak mengganggu atau menyakiti orang

lain, maka mengeraskan suara dzikir itu lebih utama.³⁰

Imam Syafi’i menyatakan bahwa berdzikir bersama dengan mengeraskan suara itu boleh apabila dengan tujuan melatih jamaah, tidak untuk selamanya. Ia menjelaskan argumentasinya:

واختار للإمام والمأموم أن يذكروا الله بعد الانصراف من الصلاة، ويخفيان الذكر إلا أن يكون إماماً يجب أن يُتَعلَّم منه فيجهر حتى يرى أنه قد تُعَلِّم منه ثم يُسِرُّ، فإن الله عز وجل يقول: وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتُ بِهَا [الإسراء: 110] يعني - والله تعالى أعلم - الدعاء، ولا تجهر: ترفع. ولا تخافت: حتى لا تسمع نفسك.



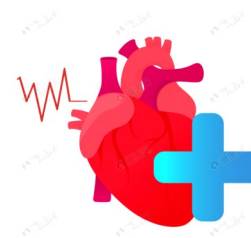
“Imam dan makmum boleh memilih untuk berdzikir pada Allah setelah selesai shalat dan memelankan suara dzikir kecuali apabila imam harus

3. Ponsel lebih kotor daripada toilet

Kamu mungkin menganggap ponsel sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, tapi perangkat multifungsi ini mungkin menyembunyikan kejutan yang kurang menyenangkan. Sebuah [penelitian](#) terhadap ponsel murid SMP mengungkapkan bahwa gadget ini sangat terkontaminasi oleh bakteri yang berpotensi patogen. Bahkan, menurut [para peneliti](#), ponsel menampung bakteri 10 kali lebih banyak dibanding mayoritas dudukan toilet.



4. Detak jantung kita bersinergi dengan musik yang kita dengarkan.



Kita semua mengalami efek cerita dan mungkin bisa mengubah suasana hati lewat musik, tapi pengaruhnya tidak berhenti di sana. Menurut sebuah [penelitian](#), musik yang bagus dapat bicara kepada jantung kita, secara harfiah. Rupanya, detak jantung kita bersinergi dengan irama musik. Bahkan, para peneliti telah menemukan bahwa lagu-lagu kresendo, yang perlahan makin keras, menyebabkan peningkatan tekanan darah, detak jantung, dan respirasi. Di sisi lain, pengukuran ini turun selama jeda dekresendo dan periode hening.

5. Menutup mata meningkatkan memori

Momen relaksasi singkat dengan menutup mata memberikan manfaat yang baik, bahkan jeda singkat ini punya manfaat positifnya juga bagi ingatan kita. Menurut sebuah [eksperimen](#), 15 menit beristirahat dengan mata tertutup setelah mendengarkan cerita pendek dapat membantumu mengingat cerita ini dengan lebih baik. Bukan cuma sampai di sana, berdasarkan [penelitian](#) ini, saksi mata kasus kejahatan dapat mengingat detail yang lebih akurat saat mereka menutup mata.



²⁷An-Nawawi, *Syarah Muslim*, hlm. 5/84.

²⁸Lihat, “Salafi Wahabi” di buku ini.

²⁹Ibnu Taimiyah, *Al-Fatawa Al-Kubro*, hlm. 5/336. Teks asal: والتكبير لا التكبير

³⁰Ibnu Abidin, *Hasyiyah Radd al-Mukhtar*, hlm. 6/717. Teks asal:

وأما رفع الصوت بالذكر فجائز كما في الأذان والخطبة والجمعة والخ. وقد حرر المسألة في الخيرية وحمل ما في فتاوى القاضي على الجهر المضمر وقال: إن هناك أحاديث اقتضت طلب الجهر، وأحاديث طلب الإسرار، والجمع بينهما بأن ذلك يختلف باختلاف الأشخاص والأحوال، فالإسرار أفضل حيث خيف الرءاء أو تأذي المصلين أو النيام، والجهر أفضل حيث خلا مما ذكر، لأنه أكثر عملاً ولتعدي فائدته إلى السامعين، ويوقظ قلب الذاكر فيجمع همه إلى الفكر، ويصرف سمعه إليه، ويتردد النوم ويزيد النشاط له ملخصاً.

5 fakta menarik

yang akan mengubah pandanganmu terhadap beberapa hal secara drastis.

1. Nyamuk Suka Warna-warna tertentu

Kamu mungkin tidak menduganya, tapi pakaian yang kita kenakan punya efek langsung pada potensi kita digigit nyamuk. Serangga kecil ini tertarik pada warna-warna gelap sebab, menurut penelitian [ini](#), warna hitam menarik lebih banyak nyamuk dibanding putih. Penelitian yang sama juga memberi tahu kita bahwa serangga terbang ini tertarik dengan panas, yang diserap lebih banyak oleh warna gelap dibanding warna cerah. Kamu mungkin tidak menduganya, tapi pakaian yang kita kenakan punya efek langsung pada potensi kita digigit nyamuk. Serangga kecil ini tertarik pada warna-warna gelap sebab, menurut penelitian [ini](#), warna hitam menarik lebih banyak nyamuk dibanding putih. Penelitian yang sama juga memberi tahu kita bahwa serangga terbang ini tertarik dengan panas, yang diserap lebih banyak oleh warna gelap dibanding warna cerah.



2. Makan sebelum tidur mengakibatkan mimpi buruk.



Mengunyah camilan lezat sebelum tidur bukanlah ide yang bagus kalau kamu ingin tidur nyenyak dan damai. Berdasarkan penelitian [ini](#), asupan makanan mendekati jam tidur bisa membawa pengaruh negatif pada efisiensi tidur, terutama untuk wanita. Bukan cuma itu, sebuah [penelitian](#) lain menyebutkan bahwa mengonsumsi produk susu sebelum tidur dapat menyebabkan mimpi aneh dan meresahkan, melebihi jenis makanan lainnya.

mengajarkan dzikir tersebut maka di keraskan suaranya sehingga imam melihat jamaah sudah mengerti, maka sebaiknya dipelankan. Karena Allah berfirman dalam QS Al-Isra 17:110 ‘dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendharkannya’ Maksudnya, berdoa. Kata ‘jangan mengeraskan suara’ maksudnya sehingga kamu tidak mendengar suaramu sendiri.”³¹

Sikap Imam Syafi’i ini selain karena mempertimbangkan perintah dalam QS Al-Isra 17:110 di atas juga adanya hadits berikut:

ارْبِعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ، فَإِنَّكُمْ لَا تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلَا غَائِبًا، وَلَكِنْ تَدْعُونَ سَمِيعًا بَصِيرًا رواه البخاري

“Ringankanlah atas diri kalian (jangan mengeraskan suara secara berlebihan) karena sesungguhnya kalian tidak berdoa kepada Dzat yang tidak mendengar dan tidak kepada yang ghaib, akan tetapi kalian berdoa kepada Dzat Yang Maha Mendengar dan Maha Melihat.”³²

Ada juga nash Al-Quran yang memerintahkan kita agar memelankan suara saat berzikir. Yaitu, QS Al-A’raf 7:205 di mana Allah berfirman:

وَادْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْخُدُوءِ وَالْإِصْلَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ

“Dan ingatlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan rendah hati dan rasa

takut (kepada Allah), dan dengan tidak mengeraskan suara, pada waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.” Namun ayat ini, menurut Tabari, memiliki konteks yang khusus. Karena, ayat ini merupakan perintah memelankan suara di tempat yang khusus. Yakni tempat di mana sedang diperdengarkan Al-Quran. Mengeraskan suara di saat seperti itu menyalahi adab.³³ Adapun riwayat dari Sahabat Ibnu Mas’ud yang melarang berdzikir dengan suara keras menurut Ibnu Hajar Al-Haitami adalah tidak sah.³⁴

Dari berbagai ragam pendapat ulama di atas, maka An-Nawawi mengelaborasi lebih jauh kapan dzikir itu lebih baik bersuara keras atau pelan sebagaimana dikutip oleh Abu Fida’ berikut:

وَقَدْ جَمَعَ النَّوَوِيُّ بَيْنَ الْأَحَادِيثِ الْوَارِدَةِ فِي اسْتِحْبَابِ الْجَهْرِ بِالذِّكْرِ وَالْوَارِدَةِ فِي اسْتِحْبَابِ الْإِسْرَارِ بِهِ بِأَنَّ الْإِخْفَاءَ أَفْضَلُ حَيْثُ خَافَ الزَّيَّاءَ أَوْ تَأْدَى الْمُصَلُّونَ أَوْ النَّائِمُونَ وَالْجَهْرُ أَفْضَلُ فِي غَيْرِ ذَلِكَ لِأَنَّ الْعَمَلَ فِيهِ أَكْثَرُ وَلِأَنَّ قَائِدَتَهُ تَتَعَدَّى إِلَى السَّامِعِينَ وَلِأَنَّهُ يُوقِظُ قَلْبَ الدَّاكِرِ وَيَجْمَعُ هَمَّهُ إِلَى الْفِكْرِ وَيَصْرِفُ سَمْعَهُ إِلَيْهِ وَيَطْرُدُ النَّوْمَ وَيَزِيدُ فِي النُّشَاطِ

“Imam Nawawi memadukan antara hadits-hadits yang menganjurkan (mustahab) mengeraskan suara dalam berdzikir dan hadits-hadits yang menganjurkan memelankan suara dalam berdzikir; bahwa memelankan

³¹ Al-Syafi’i, *Al-Umm*, hlm. 1/111.

³² HR Bukhari

³³ Tabari, *Tafsir Al-Tabari*, hlm. 13/ 353.

³⁴ Ibnu Hajar Al-Haitami, *Al-Fatawa al-Fiqhiyah al-Kubro*, hlm. 1/177. Teks asal: وأما ما نقل عن ابن مسعود أنه رأى قوماً يهللون برفع الصوت في المسجد فقال: ما أراكم إلا مبتدعين حتى أخرجهم من المسجد، فلم يصح عنه بل لم يرد

suara dalam berdzikir itu lebih utama sekiranya dapat menutupi riya dan mengganggu orang yang shalat atau orang yang sedang tidur. Sedangkan mengeraskan suara dalam berdzikir itu lebih utama pada selain dua kondisi tersebut karena: perbuatan yang dilakukan lebih banyak, faedah dari berdzikir dengan suara keras itu bisa memberikan pengaruh yang mendalam kepada pendengarnya, bisa mengingatkan hati orang yang berdzikir, memusatkan perhatiannya untuk melakukan perenungan terhadap dzikir tersebut, mengarahkan pendengarannya kepada dzikir tersebut, menghilangkan kantuk dan menambah semangatnya”.³⁵

Dzikir dan Doa Bersama setelah Shalat

Hukum dzikir dan doa bersama setelah shalat sebenarnya sudah terjawab dari uraian di atas terkait dzikirnya imam dan makmum. Uraian berikut hanyalah dalil tambahan. Pertama, dalam sebuah hadits Nabi bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُمَا سَمِعَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَغْدُ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا حَقَّتْ لَهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ رَوَاهُ مُسْلِمٌ

“Dari Abi Hurairah ra dan Abi Said al-Khudri ra bahwa keduanya telah menyaksikan Nabi saw di mana beliau

bersabda: ‘Tidaklah berkumpul suatu kaum sambil berdzikir kepada Allah ‘azza wa jalla kecuali para malaikat mengelilingi mereka, rahmat menyelimuti mereka, dan ketenangan hati turun kepada mereka, dan Allah menyebut (memuji) mereka di hadapan makhluk yang ada di sisi-Nya.’”³⁶

Kedua, dari Abu Hurairah Nabi bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ - ﷺ - : يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى : أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي ،



وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي ، فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتَهُ فِي نَفْسِي ، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَأْ ذَكَرْتَهُ فِي مَلَأْ خَيْرِ مِنْهُمْ ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ بِشَيْءٍ تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذَرَاعًا ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذَرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا ، وَإِنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتَهُ هَرْوَلَةً

“Dari Abu Khurairah ra, ia berkata, Rasulullah bersabda: “Allah berfirman; ‘Aku berada di dalam sangkaan hamba-Ku tentang diri-Ku, Aku menyertainya ketika dia menyebut-Ku, jika dia menyebut-Ku kepada dirinya, maka Aku menyebutnya kepada diri-Ku. Maka jika menyebut-ku di depan orang banyak, maka Aku akan me-

DUKA, LUKA, SAKIT

Duka...

Aku adu duka dada

Duka aduk-aduk daku

Duduk dadak daku

Aduh aduhai duka dadu.

Luka...

Ada duka luka

Lika liku duka kelabu

Kala luka akal ikal

Kala luka meliuk-liuk ulu

Ulah duka luka kali luka

Sakit...

Duka dadu duka

Luka kali luka

Sakit melilit

Sempit terhimpit

Pahit oh pahit

Qolbun_salim

YOU AND YOUR HOPE

Sebenarnya di dunia ini, tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk dicapai, yang ada hanyalah niat yang terlalu rendah untuk melangkah.

Ingatlah, bahwa diluar sana, ada yang kesedihannya jauh lebih berat dari apa yang kamu rasakan saat ini. Mungkin awalnya kita tidak bisa menerima apa yang terjadi, akan tetapi lihatlah, suatu waktu kamu akan bersyukur pada Allah atas kesedihan yang kamu alami saat ini.

Karena terkadang kita menilai sesuatu itu buruk bagi kita, padahal Allah menjadikan itu untuk kebaikan yang banyak bagi kita dan begitu pula sebaliknya. Gak semua hal, harus seperti apa yang kamu mau, apa yang kita minta belum tentu yang terbaik, apa yang Allah beri sudah pasti yang terbaik.

Allah yang memilihkan untuk dirimu, bukan kamu yang memilih untuk dirimu sendiri, itulah Skenario Allah.

@tasya_elbahor

³⁵ Abu al-Fida' Ismail Haqqi, *Ruh al-Bayan*, hlm. 3/306.

³⁶ HR Muslim

³⁷ HR. Bukhari dan Muslim

Ganti Ucapanmu Dengan Do'a

- **OKE SIAP** → Insya Allah
- **WOOWW** → Allahu Akbar
- **TERIMAKASIH** → Jazakumullah khoiron
- **ASTAGA** → Assalamu alaikum
- **KEREN** → MasyaAllah
- **YES...YES...** → Alhamdulillah
- **SAMPAI JUMPA** → Fii Amanillah
- **SELAMAT** → Barakallah



nyebutnya di tempat yang lebih baik daripada mereka.”³⁷

Ketiga, Nabi bersabda bahwa doa bersama itu berdampak terakbulnya permohonan.

عَنْ حَبِيبِ بْنِ مَسْلَمَةَ الْفَهْرِيِّ وَكَانَ مُجَابِبَ الدَّعْوَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَجْتَمِعُ قَوْمٌ مُسْلِمُونَ قِيْدُ عَوْ بَعْضُهُمْ وَيُؤْمِنُ بَعْضُهُمْ إِلَّا اسْتَجَابَ اللَّهُ دُعَاءَهُمْ. رواه الطبراني

“Dari Habib bin Maslamah al-Fihri ra-ia adalah seorang yang dikabulkan doanya-, berkata: Saya mendengar Rasulullah saw bersabda: Tidaklah berkumpul suatu kaum muslim yang sebagian mereka berdoa, dan sebagian lainnya mengamininya, kecuali Allah mengabulkan doa mereka.”³⁸

Imam Nawawi dalam pernyataannya berikut dengan menyebutkan imam dan makmum menegaskan bolehnya dzikir berjamaah:

يندب الذكر والدعاء عقيب كل صلاة ويسر به، فإذا كان إماماً يريد أن يعلمهم جهر، فإذا تعلموا أسر.

“Sunnah berdzikir dan berdoa setelah shalat fardhu dan memelankan suara. Apabila imam hendak mengajarkan jamaah tentang dzikir, maka boleh mengeraskan suara. Apabila jamaah

sudah mengetahuinya, maka hendaknya memelankan suara.”³⁹ Pernyataan ini, walaupun membahas tentang dzikir dengan suara keras dan pelan, namun juga tentang dzikir bersama setelah shalat yang shalatnya dilakukan secara berjamaah.

Al-Tahtawi menegaskan sunnahnya dzikir bersama (dan bersuara keras). Menurut ini berdasarkan ijmak ulama:

وأجمع العلماء سلفاً وخلفاً على استحباب ذكر الله تعالى جماعة في المساجد وغيرها من غير نكير، إلا أن يشوش جهرهم بالذكر على نائم أو مصل أو قارئ قرآن

“Ulama sepakat, baik ulama salaf maupun khalaf, atas sunnahnya dzikir pada Allah secara berjamaah (dengan bersuara keras) di masjid dan lainnya tanpa ada yang mengingkarinya. Kecuali apabila dzikir dengan suara kerasnya itu mengganggu orang tidur, orang shalat atau pembaca Al-Quran.”⁴⁰ Bahkan menurut Al-Ghazali, dzikir bersama itu lebih membekas pada jiwa daripada dzikir sendirian.⁴¹

Jenis Bacaan Dzikir dan Doa setelah Shalat

Bacaan dzikir dan doa setelah

³⁸HR. Al-Thabrani. Hadits serupa riwayat Al-Hakim Nabi bersabda:

عن حبيب بن مسلمة الفهري سمعت رسول الله - ﷺ - يقول : لا يجتمع ملاً يدعو بعضهم ويؤمن بعضهم إلا أجابهم الله - تعالى

³⁹An-Nawawi, *At-Tahqiq*, hlm. 219.

⁴⁰Al-Tahtawi, *Hasyiyah Al-Tahtawi ala Maraql al-Falah Syarah Nur al-Idah*, hlm. 318.

⁴¹Sebagaimana dikutip Ibnu Abidin dalam *Raddul Muktar ala Durul Mukhtar (Hasyiyah Ibnu Abidin)*, hlm. 6/ 398. Teks asal:

وقد شبه الإمام الغزالي ذكر الإنسان وحده وذكر الجماعة بأذان المنفرد، وأذان الجماعة قال: فكما أن أصوات المؤمنين جماعة تقطع جرم الهواء أكثر من صوت المؤذن الواحد كذلك ذكر الجماعة على قلب واحد أكثر تأثيراً في رفع الحجب الكثيفة من ذكر شخص واحد

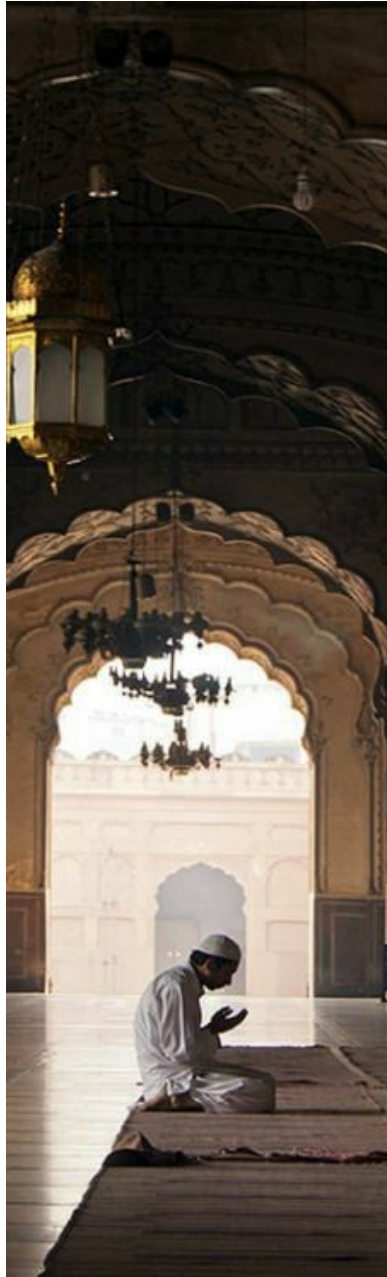
⁴²Ma'tsur bermakna bersumber dari Al-Quran atau Sunnah (hadits).

shalat dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori: a) bacaan wirid dan doa *ma'tsur*⁴² yang khusus atau pernah dicontohkan atau dianjurkan Nabi untuk dibaca pada waktu tertentu,⁴³ b) dzikir dan doa *ma'tsur* dari ayat Al-Quran dan Sunnah yang bersifat umum; c) dzikir dan doa non-*ma'tsur* yang berasal dari para ulama baik ulama generasi salaf maupun khalaf atau bahkan buatan sendiri. Umumnya, amaliah dzikir yang dibaca kalangan Aswaja setelah shalat adalah gabungan dari jenis (a) dan (b) yang bisa dilihat pada buku saya *Kumpulan Doa dan Dzikir*.⁴⁴

Sedangkan untuk doanya, biasanya imam membaca doa yang merupakan gabungan dari ketiganya yakni kombinasi dari Quran, Sunnah dan susunan para ulama atau buatan sendiri. Bagi sebagian kalangan, doa yang tidak berasal dari Sunnah dianggap tidak syar'i dan tidak boleh. Betulkah demikian?

Bersambung,,

Tunggu kelanjutan topik di bulan selanjutnya,,



⁴³Yang berdasarkan Sunnah dapat dilihat pada kitab *Al-Adzkar* karya Imam Nawawi

⁴⁴A. Fatih Syuhud & M. Humaidi Syuhud, *Kumpulan Doa, Dzikir dan Sholawat Al-Khoirot*.

GANGGUAN MENTAL

GUAN MENTAL

4. Gangguan bipolar
Gangguan bipolar adalah jenis gangguan mental yang ditandai dengan perubahan suasana hati.

5.

Gangguan tidur
Gangguan tidur merupakan perubahan pada pola tidur yang sampai mengganggu kesehatan dan kualitas hidup penderitanya. Beberapa contoh gangguan tidur adalah sulit tidur (insomnia), mimpi buruk (parasomnia), atau sangat mudah tertidur (narkolepsi).

NGGUAN MENTAL

ingkat keparahannya. Selain terapi perilaku kognitif dan pemberian obat, dokter juga ang sehat.

dapat memperbaiki kualitas tidur peng juga mengalami gangguan tidur, teru- ngan metode pengobatan di atas. Be- lakukan adalah:

a dalam makanan
buah dan sayur
numan berkafein
mengonsumsi minuman beralkohol
baik



Pencegahan Gangguan Men- tal

Tidak semua gangguan mental dapat dicegah. Namun, ada beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko se- ranggan gangguan mental, yaitu:

- Berpartisipasi aktif dalam pergaulan dan aktivitas yang disenangi
- Berbagi dengan teman dan keluarga saat menghadapi masalah
- Berolahraga rutin, makan teratur, dan mengelola stres dengan baik
- Menetapkan jadwal tidur dan bangun tidur yang teratur setiap harinya

Mengikuti latihan untuk menenangkan pikiran atau relaksasi, misalnya dengan meditasi dan yoga

- Tidak merokok dan tidak menggunakan NAPZA
 - Membatasi konsumsi minuman beralkohol dan minuman berkafein
 - Mengonsumsi obat yang diresepkan dokter sesuai dosis dan aturan pakai
- Memeriksa diri ke dokter atau psikolog untuk menjalani skrining awal kesehatan mental, atau bila muncul gejala gangguan mental

1. Gangguan kecemasan
Gangguan kecemasan merupakan gangguan mental yang membuat penderitanya merasa cemas atau takut secara berlebihan dan terus menerus dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

2. Depresi
Depresi merupakan gangguan suasana hati yang menyebabkan penderitanya terus-menerus

SRV



CONTOH GANG

3. Skizofrenia
Skizofrenia adalah gangguan mental yang menimbulkan keluhan halusinasi, delusi, serta kekacauan berpikir dan berperilaku.

PENGORBATAN GA

Pengobatan gangguan mental tergantung pada jenis gangguan yang dialami dan tir akan menyarankan pasien menjalani gaya hidup ya



Terapi perilaku kognitif
Terapi perilaku kognitif adalah jenis psikoterapi yang bertujuan mengubah pola pikir dan respons pasien dari negatif

menjadi positif. Terapi ini menjadi pilihan utama untuk mengatasi gangguan mental seperti gangguan kecemasan, gangguan bipolar, gangguan tidur, depresi, dan skizofrenia.

Perubahan gaya hidup

Menjalani gaya hidup sehat u derita gangguan mental yang utama bila dikombinasikan de berapa langkah yang bisa di

- Mengurangi asupan gula
- Memperbanyak makan b
- Membatasi konsumsi mi
- Berhenti merokok dan n
- Mengelola stres dengan



Obat-obatan

Untuk meredakan gejala yang dialami pasien dan meningkatkan efektifitas psikoterapi, dokter dapat meresepkan sejumlah obat berikut: Antidepresan, misalnya *fluoxetine* Antipsikotik, seperti *aripiprazole*

- Pereda cemas, misalnya *alprazolam*
- *Mood stabilizer*, seperti *lithium*

Agenda In November

2022

Sun Mon Tue Wed Thu Fri Sat
4 Shafar- 4 Robiul Awwal 1444 H

1^h 2^o 3^h
4^v 5^h 6^h 7^h 8^h 9^h 10^h
11^h 12^h 13^h 14^h 15^h 16^h 17^h
18^h 19^h 20^h 21^h 22^h 23^h 24^h
25^h 26^h 27^h 28^h 29^h 30^h

- Sunnah
- Ayyamul Bidh
- Hari Pahlawan
- Hari Ayah Nasional
- Hari Guru Nasional
- Pernikahan Gus Helmi Ali dan Ning Mufliha





"Halo ?? "

"Assalamu'alaikum fa"

"wa'alaikum salam Gen"

"Nanti sibuk ga?" Suara Genta terdengar tak seperti biasanya, suaranya nampak parau, Afa semakin berfikir ada yang tidak baik-baik saja

"Insya Allah nggak, Kenapa Gen?" Afa berusaha meramahkan nada bicaranya, sesekali ia tau Genta berbeda dari biasanya,

"bisa ga nanti ke unique café ?" Afa langsung mengiyakan permintaan Genta untuk meminta dia ke Unique café

"tapi Zia ga bisa anter aku,mungkin nanti aku kesana sama,," tak sampai Afa melanjutkan perkataannya,Genta sudah tau dengan siapa Afa akan pergi ke café

" Royyan kan ?" Afa tertegun mendengar itu

Darimana Genta tau ??

"Kok Kamu tau,,"? " Afa mencoba bertanya kepada Genta

"Jadi emang bener?" Afa hanya diam, iya tak tau harus mengiyakan atau berkata tidak untuk berbohong

"Ya udah kalo mau kesini sama Royyan, aku tunggu "

"He,em,," Genta menutup telvon tanpa berucap salam kepada Afa

Afa merobohkan kembali tubuhnya, ia merasa jenuh dengan perasaan nya sendiri yang sedari tadi terus mempertanyakan keadaan Genta, yang jika di fikir untuk sekian kalinya Afa bukan lah siapa siapa di hidup Genta,

—
Genta meletakkan ponsel yang baru saja ia genggam. tangannya ubah menjadi keringat dingin,

"Astaghfirullah,," ucap genta lirih sembari mengusap ke dua tangannya pada wajahnya, ia sadar bahwa tak wajar seharusnya Genta menunjukkan rasa cemburu kepada Afa, karena sejatinya mereka hanya seorang teman,

" Ck ! kenapa harus aku lagi Ya Allah,, cukup Gladis yang sudah membuat semua nya runtuh begitu saja, tak usah lagi " Genta terus menyalahkan dirinya yang sedang Gulana hanya karena Royyan yang mengenal Afa, ia terus meyakinkan bahwa seharusnya tak pantas

Zia langsung berbalik badan berlari Kembali ke tempat kasir yang mana di sana ada Royyan sedang mengurus obat obatan untuk Afa.

"Roy,, udah belum ?"

"Udah kok, afa mana ?"

"dia udah di tempat parkir"

"lah,, kok udah di sana ?"

"Udah deh, pokoknya Ayo, buruan,,"

Zia dan Royyan bergegas menuju ke tempat parkir, disana terlihat Afa yang sedang berdiri bersandar di samping pintu mobil dengan lesu.

"fa??,, are you okey ?"

Tanya Zia sembari memegang kedua tangan Afa, afa hanya tertunduk,bibirnya kelu. Jawaban yang bisa ia berikan hanya air matanya. Zia pun faham, apa yang sedang terjadi dengan Afa.la merengkuh tubuh Afa, memeluknya erat. Ia tau kali ini lukanya lebih dalam dari yang sebelumnya.

"Maafin aku ya fa,," Ucap Zia sembari menangis di Pundak Afa.

Afa hanya terdiam.la tak mengucapkan apapun.

Royyan bingung harus berbuat apa. Dia tak tau apa yang terjadi.

" Gimana kalo kita pulang aja " ajak Zia sembari memegang kedua pundak Afa.

"Ya udah Zi, ayo kasihan afa juga, lebih baik kita tenangin dia di rumah kamu"

Zia membalas ajakan Royyan dengan anggukan

Zia pun membawa Afa menuju mobil Royyan.

—
Kali ini aku sendiri tak tau harus berbuat apa, aku hanya ingin bertemu ibu, aku ingin pulang,aku ingin memulihkan hatiku sejenak Tuhan

Batinku terus saja bergumam, bibir ku tak mampu lagi berujar,sangking pedihnya luka itu, aku rasanya tak mau bertemu genta lagi.

Cukup untuk kali ini aku di bunuh secara habis habisan.

Apapun jadinya besok aku harus pulang.

"Zi,," Ucapku seraya menggenggam tangan Zia.

"Iya fa ?"

"besok aku pulang ya,," Zia tertegun sejenak, padahal masih banyak hal ingin Zia tunjukkan kepada Afa,namun karena kejadian yang telah membuat Afa kalut ia memutuskan untuk pulang.

"Iya fa,, aku sendiri juga ga mungkin nyegah kamu buat pulang kalo itu memang mau kamu.

Aku membuka ponsel mencoba untuk menghubungi Ibu, Tiba tiba saja ponselku bordering,,

Tertera di layar, nama Genta,,

Stop disini dulu ya,, Ending Cerita ada di bulan Desember,, sabar sabar,, Jangan nyesel ya,, Bersambung,,,

—
Genta mematung seketika, ia melihat sosok yang sedang ia jaga hatinya melihat dirinya sedang memeluk Gladis. Spontan saja ia berusaha melepas pelukannya dari Gladis. Gladis pun terhenyak. Ia menoleh ke arah Genta yang mimik wajahnya ubah seketika. Wajahnya pucat pasi. Terlihat dari rautnya ia sedang bimbang.

“Ta ? kamu kenapa ?”

Genta kelu tak tahu harus menjawab apa

“eh.. bentar ya dis, kamu tunggu sini, aku inget kalo aku ada urusan bentar,,”

Ketika genta henda beranjak, Gladis mencegahnya.

“ta,,aba ada butuh sama kamu,,” cegah Gladis dengan suara lemahnya yang tak kuasa jika Genta tak ada di sisinya.

Genta tak menggubris, di sisi lain Gladis pun juga tak berhenti berusaha mencegah

“ta !! tolong kali ini aja,, ini untuk abah,, bukan aku,,” paksa Gladis seraya menangis

Gentapun tak dapat membantah, ia amat tak kuasa Ketika mendengar seorang wanita menangis.

—

Afa mempercepat langkahnya menuju

keluar Rumah sakit, ia tak memedulikan Royyan dan Zia yang sedang menunggunya. Di lain tempat, Zia sedang menyusul Afa.

“Afa ini mana, kok gak balik balik,” sembari melangkah menuju kamar mandi dekat ruang UGD. Hal yang sama juga di temui oleh Zia. Ia melihat Genta sedang berbincang dengan Gladis.



Zia tercengang melihat hal itu, ia ingat sekali Ketika Genta berkata bahwa ia tak akan berhubungan lagi dengan Gladis. Namun sekarang di hadapan kepala matanya sendiri genta sedang Bersama Gladis. Tiba tiba saja ponsel Zia berdering.

(Tertera nama Afa)

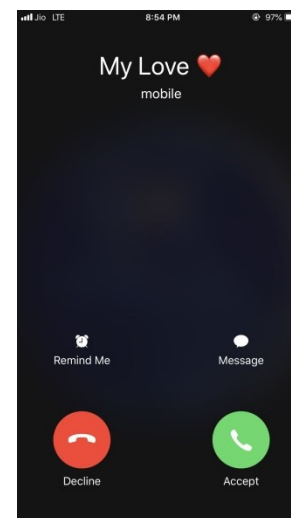
“Assalamu’alaikum fa, kamu dimana ?”

“Zi,,aku udh ada di tempat parkir,,”

Terdengar suara isakan tangis dari seberang

Jangan-jangan Afa tau kalau genta bertemu dengan Gladis

dia merasa seperti ini, ia mengusap keras kepala bagian depan yang tertutup rambut poninya, tak lama ia menerima telvon dari Royyan,



“halo? kenapa? “ tak sengaja Genta menjawab telvon Royyan dengan kasar

“ Kenapa Gen? “ Royyan merasa bingung yang mendengar jawaban Genta tak seperti biasanya, “ nggak , ga papa,, kenapa Roy ? “

“ nanti ke café ga ? “

“ Kenapa emang ? “

“ entar malem , aku pesen kopi Gesha 2 ya, kalo bisa sebelum aku nyampe kesana,, “ Seketika hati Genta memanas , ia sudah menduga dari awal

“ kan kamu tau ther, aku mau kesana sama Afa “

Genta terdiam mendengar ucapan Royyan yang membuat nya semakin kacau

“ halo ? ther ? “

“Iya,,nanti” seraya mematikan telvonnya. Genta mencoba diam

dengan dirinya sendiri, ia sedang berusaha menghantam habis habisan apa yang ada di hatinya, tak lama ia mendapat notif dari Afa yang bahkan pesan sebelumnya yang sudah ia di amkan, ibarat kopi, ia sudah hambar mungkin,

“ Sudahlah , ga seharusnya aku kayak gini , aku pasrahkan semuanya Ya Allah,, “

—

(Café Unique , 16:06)

Dua kursi dan satu meja yang sudah di siapkan oleh Royyan nampak dari kejauhan, ia menyiapkan segala sesuatu yang sekiranya mampu membuat Ara nyaman dengannya, begitulah Ekspetasi Royyan

Afa hanya terdiam, ia tak berkata satu kata apapun sedari ia di jemput oleh Royyan yang mengendarai mobil putih yang terpampang huruf BMW di bagian depan mobil, seakan akan ia sedang maratukan sosok Kinara,,

Pandangan Afa mencari sosok yang sedang ingin ia temui, namun tak kunjung ia jumpa, ia menghela nafas kemudian mengarahkan pandangannya ke arah Royyan yang ternyata sedari tadi ia diam menunggu Afa,,

“ Roy,, “ Royyan yang asalnya bersandar ke dinding segera menegakkan tubuhnya,,

“ Udah ?? “ tanya Royyan kepada Afa . Afa mengangguk kepala

“ Ya udah ayo,, “ Mereka berdua berjalan menuju meja yang sudah di siapkan oleh Royyan, belum sampai di tempat, Royyan menghentikan langkahnya, “Eh bentar,, “ Afa pun menghentikan

langkahnya ,
“ Kenapa Roy ?? ”

“Kamu kesana duluan ya,aku mau ambil pesenannya buat kita,“ Afa mengangguk faham kemudian berjalan kembali ,

Ia berjalan dengan menundukkan pandangannya , tak seperti biasanya ia yang berjalan dengan semangat memandang sekelilingnya , mencari sesuatu yang menarik untuk di potret , namun kali ini tidak, ia hanya diam tak banyak bicara, mungkin salah satunya karena tak ada Zia dan Raya , namun bukan itu yang menjadikan Afa menjadi bungkam , terlebih khususnya karena Genta

Royyan berjalan menuju meja barista , terlihat dua barista yang sedang sibuk meracik kopi yang sudah di pesan , namun tak ada Genta disana

“ Genta kemana ya ? ” tanya royyan kepada salah satu barista yang ada di tempat penyajian kopi

“ Gak tau mas,, tadi dia datang ko,, barusan ada, tiba tiba sekarang ngilang ”

“ Dia ga pesen apa apa gitu ke kalian ? ” salah satu dari pelayan mendengar itu , ia langsung mengambil nampan yang sudah berisi 2 cangkir kopi Gesha yang di sajikan oleh Genta sedari 10 menit yang lalu

“ nitip ini tadi mas,, kalo ga salah buat mas Royyan namanya,, ” Jelas Barista itu,,

“ Oh iya , itu pesanan saya mas,, saya ambil ya ”

Barista itu menyodorkan nampan tersebut, yang kemudian di balas oleh Royyan dengan memberikan kartu ATM .

Tiba tiba terdengar suara seorang gadis

yang memanggil Royyan dari kejauhan,,
“ Royyan ! ” Royyan menoleh ke arah gadis itu , saat itu juga ketika ia melihat gadis itu , raut wajah Royyan berubah



Afa yang sudah sampai di meja yang di pesan Royyan ia tak langsung duduk , ia malah pergi ke pagar pembatas café itu , kemudian meletakkan ke dua tangannya yang tertumpu,,

Terlihat Afa seakan akan sedang menikmati pemandangan kota kala sore hari , namun nyatanya tidak , pandangan nya kosong , fikirnya masih tetap memikirkan perihal nya,,

“ Genta,, ” Ucap Afa lirih ,, ia kemudian mengalihkan pandangannya ke arah kedua tangannya

Sesaat kemudian terdengar langkah seseorang mendekat ke arah Afa kemudian berdiri di sampingnya seraya meletakkan kedua tangannya di atas pagar, ia mengira itu adalah Royyan, Alhasil,,

“ Fa,, ”

Afa tertegun mendengar suara itu , ia seketika menoleh ke arah suara tadi,,

“ Genta,, ” Ia merasa lega karena sosok yang ia cari sedari tadi kini ia jumpai ,

“ fa,, besok besok kamu kalo makan,, biar aku aja yang suapin ya,, ” Zia menimpali , ia merasa bersalah membiarkan afa keluar sendirian saat itu

Afa menyunggingkan senyum

“ Zi,, kan yang luka di sebelah kiri, bukan kanan,, ga papa kok ”

“ nggak fa,, pokoknya iya ”

Afa hanya tersenyum

“ bentar ya zi,, akuau ke kamar mandi sebentar ” tiba tiba saja Afa merasa tak enak, ia bergegas menuju kamar mandi,

“diantar ga ? ”

“ Gimana sih zi,, ya anter gih ” tukas Royyan saking khawatirnya



gak papa kok, sendiri aja,, bentar ya ”

Afa berjalan menuju ke kamar mandi yang mana letaknya tak jauh dari ruangan UGD, tiba-tiba saja,,

Afa terhenti, langkahnya mematung , nafasnya terengah engah, tangannya menjadi dingin, dadanya sesak, fikirnya kacau,,

Apa ini ?, apa ini Tuhan, kenapa dia , dia

yang aku percaya atas segalanya,, kenapa,, kenapa,, Tuhan,, bawa saja aku pulang jika hanya seperti ini akhirnya,, Genta,, ia,, sama saja,,

Terlihat lurus di hadapan afa sosok pria yang ia kagumi, yang ia percaya, yang ia anggap sebagai orang yang mampu menjadi tempat berpulang atas segala perihnya sedang memeluk erat Gladis yang tenggelam dalam dekapan Genta, sebuah panorama yang sangat tak ia inginkan, indah mungkin di mata orang lain, namun tidak untuknya, itu adalah sebuah luka terdalam, bahkan mungkin pemicu semua luka yang ada di masa lalu untuk Kembali terasa, benar, Afa terluka lagi untuk kesekian kalinya, ia sudah Lelah dengan segala apa yang sudah terjadi, ia rasa ia di bunuh habis habisan kali ini

nyatanya aku hanya pelampiasan disini, dia ada untukku Ketika aku ada,namun bersama Gladis ketika aku tak ada, terima kasih Genta, terima kasih sudah membunuhku dengan sebegitu hebatnya,,

Tubuh afa lunglai,air matanya jatuh satu persatu, ia sudah tak kuasa,,tiba tiba saja ponsel yang ia genggam terjatuh,, hingga membuat Genta menoleh ke arah Afa,, Genta terjantur,

“Afa!”

Afa langsung menutup mulutnya berusaha menahan isak tangis yang sedang ia benam sembari berlari berbalik arah, *Cukup Tuhan,, aku tak mau melihat dia lagi,, tak ada jalan lain dalam benakku, hanya ada satu,, aku harus mengakhiri semuanya, aku harus pamit*

“Ini aku ta,,Gladis”

Genta terdiam setelah perempuan itu menyebut siapa dirinya,tak lama setelah itu terdengar suara tangisan dari seberang,,

Genta semakin bingung mendengar hal tersebut

“dis,, kamu kenapa”

“ta,, tolong kamu datang ke rumah sakit,, abah ada di UGD ta,,”

Genta terkejut mendengar hal tersebut

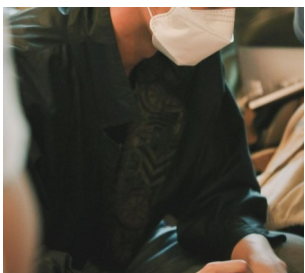
“ I,iya dis,, aku bakal berangkat kesana sekarang,,”

Telvon tiba-tiba saja terputus, Genta bergegas mengambil kunci mobilnya,ia segera pergi ke rumah sakit untuk menemui azkira yang saat itu keadaannya sedang tak baik-baik saja

-

Rumah sakit,Malang,Jawa Timur

Terlihat gladis yang sedang duduk di depan ruang UGD yang tertunduk dengan menutup wajahnya sambil tersedusedu,, tak lama datang seorang pria dengan postur tubuh tinggi memakai jaket hitam,, dengan bawahan celana jeans berwarna denim gelap,laki laki itu langsung saja megahampiri Wanita yang menangis tersedu tadi,



“dis,,”

perempuan itu langsung saja memeluk pria tersebut dengan sebegitu eratnyaaa,, lelaki itu membalas namun tak sepe-nuhnya,, tubuh gladis gemetar, terasa sebegitu pilu apa yang sedang ia rasa

“aku gak tau harus gimana ta,, aku sudah berusaha apapun buat abah,tapi kenapa seperti ini jadinya,,”

“tenang dis,, semua bakal baik baik aja kok,, aku yakin ini ujian,,”seraya mengelus pelan punggung gladis

“aku takut abah pergi ta,,”

“ssttt,, dis,, kamu ga boleh ngomong kayak gitu,,” Genta sedikit menekan kepala gladis yang tangisnya semakin menjadi-jadi.

Di waktu yang sama, namun di ruang berbeda, Zia sedang mengantarkan Afa bersama Royyan.

-

“gimana dok ?”

“ini memang sedikit parah,namun untungnya itu hanya di bagian luarnya saja tidak sampai ke luka dalam,,”

“tapi dia ga papa kan dok ?”sahut Royyan yang begitu khawatir dengan keadaan Afa

“ enggak,, yang penting jangan terlalu banyak di buat kerja berat saja “

“ kenapa diem sendirian , ga sama Royyan ? “

“ Dia lagi ambil pesanan,, kok aku ga liat kamu dari tadi ? “

Kini berbeda,Afa terlihat sekali jika ia merasa lebih baik dari keadaan beberapa menit lalu,dari segi ia berbicara dengan Genta pun juga berbeda, biasanya ia membuang muka namun kali ini tidak,ia memberanikan diri melihat sosok yang sedang berdiri di hadapannya yang memakai T-shirt berwarna hitam dan di luar di lapiasi jaket levis berwarna hitam ke abu abuan ,dengan jeans berwarna senada dengan T-shirt nya,di lengkapi sneakers berwarna putih dan arloji di sebelah kiri,

“Aku ada, mulai dari awal kamu datang aku liat” jawab genta yang kemudian mengulum senyum kepada Afa , Afa menganggukkan kepala isyarat mengiyakan seraya tersenyum “Kata kamu,ada yang mau di obrolin, apa gen ?”

“Ya kan ini udah ngobrol, emang kalo ngajak ngobrol itu harus ada topik pentingnya ya ? “ afa tertawa kecil

“ Ya nggak sih, aku kira emang kamu mau ada yang di omongin “

“ Ada sih,, “ Genta mengarahkan pandangannya ke arah lain dengan menghela nafas

“Apa?” Genta terdiam sejenak , kemudian bertanya

“ Gimana sama Royyan ? “

Afa mengernyitkan alis,ia tak mengerti apa maksud dari pertanyaan Genta

“ Maksudnya Gen ? “

Genta mencoba menenangkan dirinya yang sebenarnya tak setenang itu

“ Kayaknya Royyan nyaman banget sama kamu meskipun itu kalian baru kenal sih,, dan menurutku kamu juga sama , kek nya kamu juga nyaman sama Royyan,, “ Afa semakin bingung dengan penjelasan genta , padahal ia baru kali ini bersama Royyan

“Keliatan kok fa,dari cara kamu bicara sama dia, awal kalian ketemu juga kamu kayaknya respect banget ke dia, beda cara kamu ke orang lain kalo baru kenal, selamat ya,, kalian cocok kok,, “ lanjut Genta dengan gaya bicara terpaksa

Afa hanya bungkam , ia tidak mengerti apa yang sedang Genta bicarakan

“ Gen,, “

“ Iya ? “ seraya menoleh ke arah Afa

“aku ga faham kamu ngomong apa, sedari tadi yang kamu bahas ini aku ga faham” jelas Afa dengan raut wajah nampak bingung

Genta menghela nafas ke dua kalinya

“nanti kamu juga bakal faham kok Fa,, moga bahagia sama Royyan ya”

Lelaki itu beranjak dari hadapan Afa , ia pergi menjauh , lagi lagi Afa di buat bingung untuk kesekian kalinya, rasanya kembali lagi menjadi kacau , lebih dari sebelumnya

Tiba tiba ada gadis kecil yang mendekat ke arah Afa

“ Ka Afa ? “ panggil gadis kecil itu

Afa menoleh ke arah nya, Ara mengamati gadis kecil yang ada di hadapannya , seperti tidak asing terlihatnya

“kamu adek yang nangis waktu itu kan ?”

Anak itu mengangguk kemudian tersenyum

“kaka tau ga, Ka Genta kemana ?” Afa menoleh ke arah Genta pergi , namun ia sudah tak terlihat di sana

“ Kamu kenal sama Ka Genta ?? tanya Afa kepada gadis kecil yang juga turut mencari Genta

“ iya, Ka Genta itu kaka ku,, “

“ Kakak ?” Afa semakin tidak faham , seingat Afa Genta hanya 2 bersaudara dan ia hanya memiliki seorang kakak bukan adik

“Kok Genta ga pernah cerita ke aku ya,,” gumam Afa

“ Maksudnya, Genta kakak saudara sepupu ?? “ tanya Afa kepada anak itu , untuk memastikan Gadis kecil itu adalah sodara sepupu Genta (Mungkin)

Gadis itu menggeleng, “ Bukan ka,, Ka Genta itu kakak aku,, soalnya Ka Genta mau nikah sama kakak aku “

Seketika Afa terhening, ia berfikir apa ini sebabnya sedra tadi Genta terus saja membahas Royyan,

Jadi ini yang di maksud Genta,, Astaghfirullah,, seharusnya aku dari awal memang tidak harus mengambil rasa atas sikap Genta,,

Afa menekan dadanya kuat kuat, seperti ada sesuatu yang sedang terluka disana , namun tak berdarah

“ Oh iya ka Afa,, itu kakak aku “ Ucap Gadis kecil itu dengan menunjuk seorang wanita yang berjalan menuju kami

Terlihat seorang wanita memakai dress panjang berwarna navy dengan pashmina berwarna putih di tambah tas pinggang berwarna abu



Ia berjalan ke arah Afa yang dan tampak di belakangnya di ikuti oleh Royyan

“ adek,, kalo main jangan jauh jauh,, “ ujar gadis itu dengan memegang ke dua pundak adiknya

Afa mengalihkan pandangannya ke arah Royyan yang raut wajahnya sudah tak baik

“Roy,kamu kenal?”Royyan mengangguk pelan

Gadis itu menatap Afa kemudian mengulum senyum

“Kamu yang beliin adik aku ice sream ?” tanya gadis itu

“ Iya,,” balas Afa dengan senyum simpulnya

“ kalo ga salah kamu kenalannya Genta ya ? “ tanya Afa mencoba untuk membenarkan perkataan adik nya

“ Oh iya,, bukan lagi kenalan, insya Allah kami akan segera bertunangan,,” Afa tertegun mendengar jawaban Gadis itu , begitu juga Royyan yang tiba-tiba saja membulatkan matanya dengan menatap tajam gadis yang sedang berdiri di sampingnya

—

Seketika waktu seakan seakan memberhentikan nafasku setelah Gadis itu berujar, Apa ini yang di maksud Genta, Dia akan bertunangan , maka dari itu dia berusaha membuatku seakan akan lebih dekat dengan Royyan,

Sebegitu na’asnya rasa ku ini,, Kenapa Genta tidak mengatakan perihal ini

Aku tak bisa berujar lagi , hanya senyuman tipis yang dapat ku tampilkan kepada sosok gadis yang sekarang sedang berdiri di hadapanku, ya,, Dia,,Calon Tunangan Genta

Tiba tiba gadis itu mengulur tangannya,seperti hendak menjabat,

“ Kenalin, aku Gladis, calon tunangan Genta “

“ Aku,, Afa,, “

Aku jabat tangan Gladis , seraya aku berujar dalam diri

Kau bukanlah siapa-siapa dalam hidup Genta fa,, Kau hanya figuran,, tidak lebih,,karena sekarang kau sudah melihat masa depan Genta yang ada di hadapanmu

“ Senang berkenalan denganmu fa,, “

“ Iya ,, aku juga,, “ Entah mengapa seketika itu juga tatapan ku kosong

Rasanya aku ingin pergi dari tempat ini, beranjak jauh, berdiskusi dengan hatiku sendiri yang sudah berdarah-darah mungkin , salahku juga merasa di tinggikan , namun nyatanya hanya sosok figuran,

“Oh iya, aku cabut dulu ya Gladis,, Roy, aku duluan,, Assalamu’alaikum “ Entah mengapa tiba tiba saja mulutku mampu berujar seperti itu

Aku berjalan berlalu dari mereka berdua , terdengar suara Royyan yang me-

manggilku untuk menunggu nya , aku sudah tidak dapat lagi menggubris, aku hanya ingin pulang, pulang kepada diriku yang mati rasa dengan sebenar benarnya

Aku mencoba menghubungi Zia , yang mungkin dia bisa menjemputku sekarang, dan semoga iya

Aku semakin mempercepat langkahku, bukan karena terburu buru, melainkan hatiku yang semakin rancu , Argh,, Entahlah,, aku tidak tau dengan diriku sendiri,, terlihat sebuah taxi di seberang jalan, *Sepertinya lebih baik aku naik taxi saja, mungkin Zia sibuk*

Aku menyebrangi jalan dengan langkah yang sama, matakupun turut terburu buru untuk melihat ke arah kanan kiri, di sisi lain aku berusaha memasukkan ponsel ke dalam tas

Tak sampai aku membuka tas, terdengar suara mobil yang melaju tepat dari sebelah kanan, firasatku sudah tidak enak, dan,,

(Suara ponsel berdering)

Genta bergegas untuk mengangkat telvon tersebut

“ Assalamualaikum “

“ Waalaikumsalam Genta “

Genta tertegun sejenak Ketika mendengar suara dari seberang, suaranya parau,dan terdengar seperti nafas yang sesenggukan, yang mana itu adalah suara Wanita yang pernah ia kenal, bukan, itu bukan suara Afa

“ini siapa ya ?“